

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Masyarakat Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan

Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan adalah salah kelurahan yang berada di Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Luas wilayah Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan ini 10 Hektar, dan memiliki 120 Kartu Keluarga (KK) dan jumlah penduduk kurang lebih sekitar 562.000 jiwa. Penduduk Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan memiliki beragam suku, agama dan adat istiadat. Masyarakat dari suku simalungun, jawa, padang, mandailing, minang kabau, batak dan lainnya merupakan penduduk asli di daerah ini.

2. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi di Perumahan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Kebun Tanjung Medan Yang mana merupakan Pabrik yang cukup di kenal dari daerah ini, dan menjadi hasil ekonomi dari warga Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan. Selain itu ekonomi yang di hasilkan masyarakat Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan dari lahan/ladang masing-masing.

3. Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan ada sebagian hanya sampai pendidikan tingkat SMA dan ada sebagian melanjutkan pendidikan sampai tingkat Sarjana.

4. Pemahaman Agama

Pemahaman terhadap agama atau kepercayaan agama yang dianut oleh masyarakat Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan yang memiliki kepercayaan agama masing-masing pada umumnya yang sebagian besar hanya 80% masyarakat yang mengerti terhadap pemahaman agama, dan selebihnya hanya sebagai Formalitas/Identitas saja.

5. Nama-nama Struktur Satpam Perumahan Pks Kebun Tanjung Medan

Tabel. 1.

Jabatan Satpam Perumahan Pks	Nama Pejabat
RT	Suyono
RW	Supredi Damanik
Ketua Satpam	Maruli Purba
Wakil Satpam	Muhammad Hamdu

B. Upaya Satpam Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Komplek (PKS) Tanjung Medan

Kenakalan remaja adalah efek samping patologi sosial pada remaja yang disebabkan oleh jenis pengabaian sosial yang menyebabkan perilaku aneh. Perkembangan kenakalan remaja yang terjadi saat ini merupakan isu utama di mata masyarakat, dimana kenakalan remaja tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga merugikan orang lain. Masa remaja adalah periode yang sangat peka terhadap pelajaran Islam, dan sekitar saat itu remaja benar-benar tidak berdaya dan secara efektif dipengaruhi oleh iklim umum. Keunikan kenakalan remaja semakin dirasakan oleh daerah setempat, baik di negara maju maupun negara non-industri,

masyarakat Indonesia mulai merasakan ketegangan tentang kenakalan remaja terhadap kenakalan remaja.¹

Tabel. II.

No	Upaya Satpam Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja
1.	Setiap Malam Satpam Mengamankan atau patroli di atas jam 11 Malam. Supaya tidak ada keributan seperti Bermain Gitar, Bermain Game Online, Ugal-ugalan, Kebut-kebutan dan mencuri sawit di PTVN dan mengganggu masyarakat.
2.	Menjaga Palang/Pos Supaya Tidak Ada Remaja Yang Keluar di Atas Jam 11 Malam.

Dari tabel di atas dijelaskan bahwa program yang direncanakan ditulis oleh penjaga. Sehingga tidak terjadi kegaduhan atau kegaduhan di masyarakat. Remaja-remaja ini biasanya sulit untuk dihalangi atau dikonsultasikan, sehingga satpam diharuskan berpatroli di setiap angker yang biasa mereka gunakan setiap malam.

Selain itu masalah kenakalan remaja akan selalu hadir mewarnai kehidupan masyarakat dengan kompleks kehidupan, maka masalah kenakalan remaja semakin beragam bentuknya. Remaja merupakan generasi muda dan bagian dari aset nasional sebagai harapan bagi masa depan bangsa, negara serta agama. Untuk mewujudkan semuanya sudah semestinya ini adalah merupakan kewajiban dan tugas kita baik orang tua, pendidik dan pemerintah untuk mempersiapkan generasi

¹Singgih&Yulia Gunarsa, Psikologi Perkembangan Anak da Remaja, (Jakarta:PT BPK Gunung Mulia, 2006), h. 203

muda menjadi generasi yang tangguh, berwawasan dan berpengetahuan yang luas dengan jalan membimbing dan mengarahkan mereka sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab secara moral.²

Upaya pencegahan kenakalan remaja sebenarnya telah dijelaskan dalam rukun Islam. Upaya pertama adalah menanamkan tauhid yang benar sesuai dengan rukun Islam yaitu syahadat, dalam hal ini sekolah diharapkan dapat menambah wawasan ketauhidan siswa siswi dalam kesempatan di kelas melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebab tauhid menjadi hal dasar seseorang mengetahui tujuan dalam hidupnya.³ Setelah penanaman tauhid yang benar pada remaja, permasalahan ibadah pokok sebagai tiang agama adalah sholat. Islam telah mengajarkan bahwa perihal masalah sholat harus diajarkan sedini mungkin karena sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar.⁴

Wawancara pertama terkait dengan upaya satpam dalam penanggulangan kenakalan remaja dengan bapak Maruli Purba yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya sebagai satpam upaya pertama yang saya lakukan adalah pendekatan, setelah pendekatan barulah memberi nasihat supaya remaja menerima apa yang saya katakana. Kebanyakan remaja ini susah di kasih tau, karna di masa remaja ini kebanyakan ingin merasa bebas dan ingin mencari jadi diri mereka sendiri dan rasa ingin dihargai sesama dan dianggap sebagai bagian dari masyarakat di lingkungannya.”⁵

²Skripsi Isni Kurniati di Universitas Islam Negeri UIN, Upaya Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Smk Widya Dharma Turen-Malang, 200

³Indah Puji Lestari Dkk, “Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam”, (Cv Adanu Abimata, Indramayu, 2021), hal 2.

⁴Ibid, hal 4

⁵Maruli, Ketua Satpam Pks Tanjung Medan, Wawancara Pribadi, 10 April 2022, Pukul 10.20 Wib di Pos Satpam.

Wawancara kedua peneliti terkait dengan hal ini yaitu dengan bapak Hamdu selaku wakil ketua satpam PKS Kebun Tanjung Medan yang mengatakan bahwa:

“Yang pertama kami selaku satpam yang setiap malam menjaga 24 jam di perumahan PKS Tanjung Medan. Jadi kami selaku satpam memberi arahan atau motivasi kepada remaja–remaja untuk mengurangi kebiasaan kenakalansetiap malam karena itu pengaruh buruk untuk kesehatan remaja, berpengaruh untuk masa depan remaja dan terlalu mengikuti zaman pergaulan bebas sehingga remaja nanti terjerumuslah dengan hal-hal kenakalan remaja yang tidak diinginkan seperti narkoba, tawuran, pencuri, karena disitu berkumpul remaja dan kawan sebaya remaja dan disitulah remaja membuat suatu kenakalan-kenakalan tak terduga untuk kita, jadi kami sebagai satpam disitulah kami memberi arahan, memberikan sedikit penjelasan bahwasannya nongkrong itu adalah suatu hal yang negative.”⁶

C. Faktor Apa yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja Komplek (PKS) Tanjung Medan

Table. III.

No	Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja
1.	Lingkungan Keluarga
2.	Lingkungan Masyarakat
3.	Lingkungan Sekolah

⁶Hamdu, Wakil Satpam Pks Tanjung Medan, Wawancara Pribadi 10 April 2022, Pukul 10.30 Wib di Pos Satpam.

Table di atas menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja yang terdiri dari 3 bagian:

1. Lingkungan Keluarga

Kurangnya perhatian dari orang tua, dan tidak adanya kasih sayang Cinta Keluarga adalah unit sosial terkecil yang memberikan pembentukan penting untuk pergantian peristiwa anak. Sementara itu, iklim umum juga memberikan kehalusan pada perkembangan anak-anak. Dengan demikian, konstruksi keluarga dan elemen lingkungan yang besar dan mengerikan berdampak pada perkembangan karakter anak. Keadaan iklim keluarga yang menyebabkan kenakalan remaja, misalnya keluarga broken home, broken home akibat meninggalnya ayah atau ibunya, keluarga yang terjerumus dalam pergulatan yang biadab, ekonomi keluarga yang kurang beruntung, yang semuanya merupakan tempat subur bagi terjadinya kenakalan remaja. . Terlebih lagi, keadaan iklim keluarga yang menyebabkan kenakalan remaja, misalnya rumah tangga yang berantakan, keluarga yang berantakan akibat meninggalnya ayah atau ibu, keluarga yang tenggelam dalam bentrokan yang sengit, ekonomi keluarga yang kurang beruntung, semuanya itu merupakan sumber matang untuk kenakalan remaja.

2. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dapat pula menjadi penyebab kenakalan remaja, khususnya di masyarakat umum di mana hampir tidak ada tindakan dari pelajaran ketat yang mereka maksudkan. Kontak sosial dari perusahaan daerah setempat buruk atau kurang layak. Apabila pengaturan pengawasan organisasi-organisasi sosial masyarakat terhadap perilaku pemuda masa kini tidak berjalan dengan baik,

maka akan menimbulkan penyimpangan dari kualitas dan standar yang dominan. Disposisi yang kurang tegas dalam mengelola demonstrasi perilaku aneh tersebut juga akan memperluas jumlah dan sifat demonstrasi degeneratif di kalangan anak remaja.

3. Lingkungan Sekolah

Masyarakat juga dapat menjadi alasan perilaku menyimpang remaja, khususnya di masyarakat umum yang tidak menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Kontak sosial dari perusahaan daerah setempat buruk atau kurang kuat. Jika pengaturan pengelolaan lembaga sosial masyarakat tentang cara berperilaku pemuda saat ini tidak berjalan dengan baik, itu akan mendorong penyimpangan dari kualitas dan standar umum. Sikap yang kurang tegas dalam mengelola demonstrasi perilaku aneh tersebut juga akan meningkatkan jumlah dan sifat demonstrasi yang merosot di kalangan anak remaja.

Setiap anak manusia dilahirkan dalam fitrah kebaikan dan kecondongan untuk beragama. Beberapa faktor yang menjadi penyebab adanya kenakalan remaja adalah contoh perilaku kehidupan dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Remaja adalah masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa. Menurut beberapa ahli, remaja berada dalam rentang usia 10 hingga 21 tahun. Masa pra-dewasa adalah masa pengungkapan diri. Masa ini merupakan masa di mana kaum muda memiliki minat yang sangat tinggi, perlu diperhatikan oleh orang lain dan dipandang sebagai komponen daerah setempat dalam keadaan dilingkungannya.

Wawancara pertama terkait dengan faktor apa yang mempengaruhi kenakalan remaja dengan bapak Maruli Purba yang mengatakan bahwa:

“ faktor utama yang mempengaruhi kenakalan remaja adalah lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar adalah faktor yang paling besar pengaruhnya. Lingkungan sekitar bisa berdampak positif dan juga bisa berdampak negatif. Kebanyakan kenakalan terpengaruhi oleh lingkungan. Karna apa yang mereka lihat itu lah yang mereka contoh. Dan faktor yang kedua adalah keluarga atau orang tua. Kebanyakan anak yang broken home itu berdampak pada anak. Karna kurangnya perhatian dan kasih sayang khusus dari orang tua. Kenakalan faktor orang tua anak melihat dan mencontoh orang tua nya bagaimana. Dan faktor yang ketiga adalah faktor teman sebaya. Faktor temana sebaya terjadi adanya ikut-ikutan teman mencontoh yang tidak baik seperti merokok, bolos sekolah, mencuri, ugal-ugalan. Jadi itulah faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja.”⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada 3 yaitu:

1. Orang tua tidak boleh memaksakan kehendak mereka pada anak-anak mereka. karena itu sangat penting tidak baik, pemaksaan membuat anak pasif tentang hal-hal pengembangan diri Anak juga bisa merasa tertekan karena tidak bisa berbuat apa-apa seperti yang dia inginkan.

2. Orang tua perlu membantu anak-anak mereka tumbuh dan berkembang sesuai dengan itu apa yang diinginkan anak dengan memberikan masukan dan bimbingan Anak. Anak kecil sangat membutuhkan dukungan dan panutan Dari orang terdekat.

3. Mempromosikan kohesi keluarga tanpa membebani anak. Selesaikan masalah keuangan dan hindari konflik rumah tangga jangan memberi contoh kepada anak tentang sesuatu yang negatif.

⁷Maruli, Ketua Satpam Pks Tanjung Medan, Wawancara Pribadi, 20 April 2022, Pukul 10.30 Wib di Pos Satpam.

D. Apa Saja Hambatan Satpam Dalam Penanggulangan Kenakalan Remaja Komplek (PKS) Tanjung Medan

Hambatan satpam dalam penanggulangan kenakalan remaja sebagaimana disampaikan oleh pak Maruli Purba selaku ketua satpam.

“Hambatannya biasanya remaja itu susah di kasih nasihat atau saran remaja itu kurang menerima nah jadi justru itu kita sebagai satpam harus tau celanya untuk mengambil gimana kemauan dia (remaja), kemauan remaja itu kita mengasih taunya bagaimana mau dengan halus atau dengan kasar, ya harus dengan itu. Itulah yang sering terjadi, karna kita sering gak di perdulikan remaja.”⁸

Selain itu ada beberapa dalam mengatasi hambatan satpam dalam penanggulangan kenakalan remaja yang disampaikan oleh pak Hamdu selaku wakil satpam diantaranya:

“Sama hambatannya seperti yang dikatakan oleh pak Maruli Purba sebelumnya. Hambatannya itu biasanya kemauan remaja itu enggak ada, terus sarana pendukung nya masih kurang tapi yang pastinya remaja itu enggak mau dan enggak ada niat itulah yang sering terjadi. Ya kalau kita bilang ya mau diam aja tapi enggak di lakukan tapi menjawab “iya om” “iya” tapi ya gitu aja sampe seterusnya.”⁹

Adapun hambatan-hambatan yang terdapat dalam diri anak yang menimbulkan kesulitan dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah:

1. Hambatan Internal

Hambatan internal adalah hambatan yang disebabkan oleh kepribadian atau keluarga anak itu sendiri:

Setiap anak memiliki kepribadian yang istimewa. Keadaan khusus seorang anak dapat menyebabkan munculnya berbagai perilaku menyimpang. Keadaan

⁸Maruli, Ketua Satpam Pks Tanjung Medan, 1 Juni 2022, Pukul 10.00 Wib di Pos Satpam.

⁹Hamdu, Wakil Satpam Pks Tanjung Medan, 1 Juni 2022, Pukul 10.20 Wib di pos Satpam.

khusus ini adalah keadaan anak yang konstitusional, laten, berbakat, atau dasar, yang selanjutnya menjadi aktual, timbul, atau berfungsi melalui proses perkembangan, kedewasaan, atau rangsangan lingkungan.

Kecacatan yang termasuk dalam anak yang mempersulit pemberantasan kenakalan remaja antara lain:

a) Adanya tekanan dari keluarga anak. Tekanan itu bisa berupa anak dituntut untuk unggul dalam mata pelajaran tertentu. Anak-anak memang berbakat dalam dunia musik, namun ada kekecewaan yang tidak semestinya yang ditunjukkan orang tua kepada anak-anaknya karena mereka tidak berhasil mencapai tujuannya. Hasil yang diinginkan di lapangan. Hal ini membuat anak tertekan dan terus-menerus tertekan dan tidak bahagia.

b) Kurangnya perhatian, dorongan atau tuntutan untuk berbuat baik. Hal ini membuat anak berpikir bahwa semua yang dilakukannya sia-sia.

c) Karena Anda tidak memiliki cukup pengetahuan tentang apa yang buruk dan apa yang baik, apa yang harus Anda lakukan dan apa yang tidak boleh Anda lakukan. Sesuatu yang merugikan dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

2. Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal adalah hambatan yang timbul dari masyarakat dan lingkungan sosial umum di sekitar tempat tinggal anak. Gangguan tersebut antara lain:

Secara khusus, lingkungan masyarakat dengan sifat yang berbeda memainkan peran yang sangat penting dalam munculnya sifat dan sifat kepribadian sebagai seorang anak. Apalagi jika tidak didukung oleh kestabilan kepribadian

dasar yang terbentuk dalam keluarga. Faktanya, pola kehidupan keluarga dan masyarakat saat ini sangat berbeda dengan dekade lalu. Seiring dengan perubahan sosial, berbagai perubahan terjadi seiring dengan perkembangan zaman. Karena pertumbuhan penduduk yang cepat, terutama di kota-kota besar, perumahan dan ruang hidup menjadi semakin sempit.

Jika Anda tidak mengikuti dan beradaptasi dengan perubahan gaya baru, yang bisa sangat berbeda dari yang lama, Anda akan mengalami kesenjangan yang sering menyebabkan berbagai kesulitan dan masalah. Menjadi terlalu kaku untuk berpegang pada pola lama sering menyebabkan masalah keluarga dan sosial. Di sisi lain, terlalu tenggelam dalam arus dapat menyebabkan kurangnya prinsip yang kuat, citra kepribadian yang stabil, serta canggung dan rentan terhadap rangsangan lingkungan.

Lingkungan sosial anak adalah sesuatu yang perlu dimasuki. Karena dalam lingkungan sosial seseorang, anak dapat dipengaruhi oleh sifat-sifat karakternya sendiri. Tentu saja, anak diharapkan dapat dipengaruhi oleh hal-hal yang baik. Selain itu, lingkungan sosial sangat penting. di dalamnya Pengembangan diri untuk kehidupan sosial. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat harus menjadi perhatian semua pihak agar menjadi lingkungan yang baik yang dapat meredam impuls-impuls negatif atau patologis pada anak dan remaja.